

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan sangat berkaitan erat dengan kualitas siswa, karena titik pusat proses belajar-mengajar adalah siswa. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus disertai dengan peningkatan kualitas siswa. Prestasi belajar dapat digunakan sebagai indikator langsung terhadap kualitas pendidikan. Prestasi belajar dapat menentukan bahwa siswa tersebut memiliki potensi yang unggul, dengan mengetahui prestasi belajar siswa maka kita dapat mengetahui keberhasilan yang dicapai oleh setiap siswa (Yusuf, 2013: 33).

Selama ini siswa ketika belajar tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan siswa berhasil dalam belajar. Banyak orang belajar dengan susah payah, akan tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa, hanya kegagalan demi kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin dan kurang bersemangat, tidak tahu cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, dan istirahat yang tidak cukup (Djamarah, 2008: 112).

Keberhasilan belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Siswa yang hasil belajarnya bagus bisa dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Dalam belajar tentunya terdapat banyak macam karakteristik dan perilaku siswa beserta kemampuan seseorang dalam menyerap pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor internal dan eksternal. Pada faktor eksternal antara lain keluarga, sekolah, dan masyarakat adapun faktor internal yaitu salah satunya yaitu faktor gaya belajar siswa (Yusuf, 2013: 34).

Menurut DePorter dan Hernacki (2005: 115) gaya belajar patutlah diperhatikan dalam proses pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal dan membuat siswa lebih nyaman dan mudah memperoleh informasi atau

pelajaran, mengetahui gaya belajar akan membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik. Kurangnya pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa berdampak merugikan siswa. Dari pembahasan diatas gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar tiap siswa.

Memahami dan menyerap pelajaran adalah kemampuan seseorang yang pasti berbeda tingkat kemampuannya. Ada yang sangat lambat, ada yang sedang dan ada pula yang yang sangat cepat dalam memahami sebuah informasi atau pelajaran karenanya mereka seringkali harus menempuh cara berbeda. Cara dalam memahami ataupun menyerap informasi atau pelajaran adalah gaya belajar seseorang (Risnawati, 2010: 10)

Menurut Nasution (2000: 112) penggunaan cara yang tepat sesuai dengan gaya belajarnya akan membantu siswa dalam menyerap informasi secara baik, optimal dan efektif sehingga akan membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Gaya belajar tiap individu tidaklah sama tiap orang mempunyai gaya dalam menyerap dan mengolah informasi atau pelajaran. Dengan begitu gaya belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam belajar. Perbedaan seseorang sangatlah mempengaruhi cara dan hasil belajar mereka.

Sebagian siswa ada yang lebih menyukai guru mengajar dengan hanya menuliskan di papan tulis, ada pula yang lebih tertarik pada guru yang cara mengajarnya hanya menyampaikan secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya, ada juga yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut atau dengan mempraktikkan langsung. Setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda tingkatnya dalam memperoleh atau menyerap informasi yang mereka dapatkan. Dengan begitu individu memiliki tingkatan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran yang merupakan bagian dari proses belajar dan akan mendapatkan hasil dari proses tersebut. Karena dalam belajar yang baik sudah pasti memperoleh hasil yang baik pula (Mardiana, 2013: 5).

Sangat penting untuk mengetahui gaya belajar siswa karena siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar, untuk mengelola informasi yang diberikan dengan cepat dan mudah dipahami. Setiap siswa berbeda-beda dan

mereka belajar dengan cara yang benar-benar berbeda. Hal ini memiliki efek besar pada tingkat pencapaian (prestasi) dan kepercayaan diri mereka. Ketika pelaksanaan proses belajar mengajar dalam penyampaian materi harus menggunakan berbagai gaya, yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Siswa yang memperhatikan guru lebih dominan ke visual, sedangkan siswa yang mendengarkan apa yang dikatakan guru lebih dominan ke auditorial, dan siswa yang suka melakukan kontak fisik, lebih dominan ke kinestetik (Risnawati, 2010: 11).

Dengan mengetahui gaya belajar yang ada pada diri siswa, maka akan memberikan dampak positif dan peluang terhadap peningkatan prestasi siswa. Dengan demikian gaya belajar sangatlah menentukan keberhasilan belajar siswa dan guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter atau kondisi belajar siswa, serta guru juga harus membantu dan mengarahkan siswa dalam mengenali gaya belajar yang ada pada diri siswa sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Mardiana, 2013: 8).

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses kegiatan belajar. Prestasi belajar yang baik pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak dipisahkan satu dengan yang lain, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya belajar. Prestasi belajar yang baik akan mencerminkan gaya belajar yang baik pula, karena dengan mengetahui gaya belajar yang terdapat pada dirinya akan memudahkan siswa dalam belajar sehingga prestasi yang dicapai akan maksimal juga (Amin, 2012:212).

Kesesuaian antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Hasil riset menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka. Dengan demikian, keselarasan gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik (Yaumi, 2013: 25).

Berdasarkan penelitian terdahulu skripsi yang disusun oleh Avinda Aminatun, berjudul **“Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik Kelas IV SD Negeri Sumberrejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah”** Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2013. Dengan rumusan masalah yaitu bagaimana gaya belajar peserta didik yang berprestasi akademik pada kelas IV di SD Negeri Sumberrejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Jawa Tengah tahun akademik 2012/2013.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat dua peserta didik berprestasi akademik yang cenderung menggunakan gaya belajar visual dan dua orang lagi cenderung auditori. Dan skripsi yang disusun oleh Letri Olpita Sari, berjudul **“Gaya Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu”**Institut Agama Islam Negeri, 2020. Dengan rumusan masalah yaitu, bagaimana gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan. Hasil penelitian ini setiap siswa dalam setiap kelas memiliki gaya belajar yang berbeda-beda bahkan dalam pelajaran lain. Dengan memahami gaya belajar setiap siswa merupakan cara terbaik untuk guru memaksimalkan proses belajar di kelas, setelah siswa mengetahui gaya belajarnya maka dapat membantu dalam belajarnya, dapat melihat kemampuan dalam menerima materi pelajaran yang dianggap susah atau rumit.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 3 Jombang dalam proses belajar-mengajar di kelas VIII yang terdapat 34 siswa, peneliti mengamati gaya belajar siswa dengan observasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat perilaku-perilaku yang bervariasi yang tampak pada siswa saat pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa fokus memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran, dan ada yang fokus mendengarkan penjelasan guru dan sibuk menulis apa yang dikatakan oleh guru, dan ada juga siswa yang asik melakukan kegiatan fisik, yaitu mengganggu temannya belajar, bermain-main dan ribut di belakang. Dari observasi tersebut menunjukkan ada perbedaan gaya belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Gaya Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMPN 3 Jombang”**dengan harapan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap siswa, guru maupun sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa tidak mampu mencapai tujuan belajar atau hasil belajar meskipun sudah mengetahui gaya belajarnya
2. Kurangnya kesungguhan dalam belajar.

C. Fokus Penelitian

Dari identifikasi di atas, maka masalah yang akan dibahas dibatasi pada :

1. Gaya belajar siswa berprestasi akademik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi akademik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya belajar siswa berprestasi akademik di SMPN 3 Jombang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi akademik di SMPN 3 Jombang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa berprestasi akademik di SMPN 3 Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi akademik di SMPN 3 Jombang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan dan Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai motivasi dan daya tarik untuk dapat lebih giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Akan memberikan bahan informasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengetahui gaya belajar atau cara belajar siswa agar dapat mengimplmentasikan suatu